



SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA AMANAT AGUNG

PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBINAAN UNTUK MENINGKATKAN ANTUSIASME
PENGURUS REMAJA DALAM MELAYANI DI KOMISI REMAJA GKI PETERONGAN
SEMARANG

PROYEK AKHIR

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologia Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Ministri

Oleh
Elia Budi Wijono
Nim: 2112011046

Jakarta
2022

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologia Amanat Agung mengesahkan Proyek Akhir berjudul PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBINAAN UNTUK MENINGKATKAN ANTUSIASME PENGURUS REMAJA DALAM MELAYANI DI KOMISI REMAJA GKI PETERONGAN SEMARANG, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 30 Juli 2022

Dosen Pengampu

Tanda Tangan

1. Lie Han Ing, M.Min, M.Th.
NIDN: 23240226201

2. Surif, S.T, D.Th.
NIDN: 2309067101

Jakarta, 30 Agustus 2022
Ketua

Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Proyek Akhir yang berjudul PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBINAAN UNTUK MENINGKATKAN ANTUSIASME PENGURUS REMAJA DALAM MELAYANI DI KOMISI REMAJA GKI PETERONGAN SEMARANG, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 30 Agustus 2022

Elia Budi Wijono
NIM: 2112011046

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Elia Budi Wijono (2112011046)
- (B) PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBINAAN UNTUK MENINGKATKAN ANTUSIASME PENGURUS REMAJA DALAM MELAYANI DI KOMISI REMAJA GKI PETERONGAN SEMARANG
- (C) Viii+124;2022
- (D) Program Magister Ministri
- (E) Antusias merupakan suatu kegembiraan dan sukacita. Apabila anak-anak remaja membaktikan dirinya untuk melayani adalah suatu hal yang baik. Erik Erikson di teorinya tahap perkembangan psikososial menyatakan pengalaman untuk masuk dalam interaksi sosial dan konflik yang ada sangat berguna bagi remaja untuk menemukan identitas diri atau jati dirinya.
Dalam kepengurusan remaja GKI Peterongan terjadi perubahan dalam pelayanan karena antusiasme pengurus remaja menurun. Penulis merasa perlu memperhatikan masalah ini sebab krisis ini jika tidak dapat dilalui dengan baik dapat menyebabkan pengalaman yang tidak sehat secara psikososial ataupun spiritualitas. Dari permasalahan ini, penulis mengajukan pertanyaan apa faktor yang memengaruhi tidak terlihatnya antusiasme pengurus? Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat faktor-faktor apa yang memengaruhi menurunnya antusiasme pengurus. Dan menemukan pembinaan yang tepat sesuai penemuan masalah tersebut. Peneliti berasumsi ada 4 aspek yang memengaruhi antusiasme pengurus dalam pelayanan mereka. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif mencoba meneliti 4 aspek: dalam hubungan dengan Tuhan (Spiritualitas), dalam hubungannya dengan diri sendiri (Intrinsik), dalam hubungannya dengan teman dan dalam hubungannya dengan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan aspek kerohanian pengurus kurang dibandingkan dengan aspek lain. Sehingga aspek ini menjadi faktor utama yang memengaruhi antusiasme pengurus.
- (F) BIBLIOGRAFI 28 (1964-2022)
- (G) Lie Han Ing, M.Min, M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR TABEL	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Manfaat dari Penelitian	8
Rumusan Permasalahan	8
Tujuan Penelitian	9
Lingkup Penelitian	10
Metode Penelitian	10
Sistematika Penulisan	10
BAB II	13
LANDASAN TEORI	13
Pendahuluan	13
Antusiasme Dalam Kehidupan Orang Kristen	14
Aspek yang Berhubungan dengan Tuhan (Spiritualitas)	18
Aspek dalam Hubungannya dengan Diri Sendiri (Intrinsik)	23

Identitas Diri (Self Identity)	26
Aspek dalam Hubungannya dengan Sesama (Teman)	28
Aspek dalam Hubungannya dengan Keluarga (Keluarga)	31
Kesimpulan	33
Teknik Pengumpulan Data	34
Obyek Penelitian	38
BAB III	40
PENELITIAN ANTUSIAS PENGURUS REMAJA	40
Pendahuluan	40
Lokasi Penelitian	42
Sejarah Singkat Gereja GKI Peterongan	42
Tentang Komisi Remaja	43
Populasi dan Sampel	43
Instrumen Penelitian	44
Aspek-aspek sebagai standard Analisa Data	45
Analisa Hasil Wawancara	46
Data Kuesioner sebagai Validasi	49
Analisa dan Evaluasi Data	52
Kesimpulan	58
BAB IV	
DESAIN DAN PROYEK PENGEMBANGAN	60
Pendahuluan	60
Desain Program	61

Metode Camping: Tema – Friends Building Faith	61
<i>Why Become a Contagious Christian?</i>	62
<i>Being Yourself</i>	62
<i>Building Relationship</i>	65
Metode Small Group	65
Mentoring	68
BAB V	70
PENUTUP	70
Kesimpulan	70
Implikasi	71
Saran	73
BIBLIOGRAFI	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR LAMPIRAN

Transkrip Wawancara 1: KZ dan AK	78
Transkrip Wawancara 2: DV dan IV	88
Transkrip Wawancara 3: COL dan CLA	108
Hasil Pengkategorian Wawancara	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aspek Dalam Hubungannya dengan Diri Sendiri (Intrinsik)	49
Tabel 2. Aspek Dalam Hubungannya dengan Sesama (Teman)	50
Tabel 3. Aspek Dalam Hubungannya dengan Sesama (Teman)	50
Tabel 4. Tentang Pembina Pengurus	51